

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dari masa ke masa yang semakin maju menuntut kita untuk terus mengikuti dan menyesuaikan diri dengan perkembangan yang semakin canggih dan modern. Terlebih sebagai mahasiswa teknologi industri pangan POLITEKNIK NEGERI JEMBER dituntut untuk lebih berkembang dan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih banyak dibidang pangan. Maka dari itu sangat diperlukan proses pembelajaran secara langsung di lapangan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai gambaran langsung yang ada di dalam dunia kerja. Praktek kerja lapangan yang akan dilakukan saat ini akan menjadi bekal bagi mahasiswa saat hendak beranjak ke dalam dunia kerja.

PT. Charoen Pokphand Indonesia - *Food Division* Unit Ngoro merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan pangan dengan teknologi yang modern dan didukung sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas dengan dilengkapi mesin-mesin yang modern yang memenuhi standart sehingga cocok sebagai sumber pengetahuan di bidang teknologi industri pangan. Dengan adanya praktek kerja lapangan ini, akan menambah wawasan informasi serta pengalaman kerja bagi mahasiswa. Selain itu juga dapat melihat secara langsung pengaplikasian pengetahuan dan teori yang didapat pada perkuliahan dengan apa yang ada dilapangan sehingga kedua belah pihak dapat saling memberi masukan yang bermanfaat.

Proses produksi merupakan hal yang sangat diperlukan untuk menghasilkan suatu produk yang akan dipasarkan. Maka dalam praktek kerja lapangan ini lebih memfokuskan pada proses produksi yang dilakukan di PT. Charoen Pokphand Indonesia - *Food Division* Unit Ngoro yaitu pada proses produksi sosis ayam asimo mulai dari penerimaan bahan mentah, proses meat preparation, proses pengemasan, penyimpanan hingga produk siap dipasarkan sehingga diharapkan dapat mengetahui setiap alur suatu produk sampai kepasaran.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum

Adapun tujuan umum Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Charoen Pokphand Indonesia - *Food Division* Unit Ngoro :

- a. Mengetahui sistem kerja dan keadaan umum di PT. Charoen Pokphand Indonesia - *Food Division* Unit Ngoro
- b. Mengetahui proses beberapa produk yang ada di PT. Charoen Pokphand Indonesia - *Food Division* Unit Ngoro
- c. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengolahan sosis yang baik dan benar.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Charoen Pokphand Indonesia - *Food Division* Unit Ngoro

Mengetahui alur proses produksi sosis ayam asimo yang ada di PT. Charoen Pokphand Indonesia - *Food Division* Unit Ngoro.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang.

Manfaat Praktek Kerja Lapang PT. Charoen Pokphand Indonesia - *Food Division* Unit Ngoro

- a. Menambah pengetahuan terkait dengan proses pengolahan sosis ayam asimo di PT. Charoen Pokphand Indonesia - *Food Division* Unit Ngoro
- b. Menambah hubungan relasi antara Pliteknik Negeri Jember dengan PT. Charoen Pokphand Indonesia - *Food Division* Unit Ngoro
- c. Meningkatkan keterampilan serta melatih mahasiswa untuk mengetahui penerapan teori dalam .

1.3 Lokasi dan Tempat pelaksanaan

1.3.1 Waktu pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Charoen Pokphand Indonesia - *Food Division* Unit Ngoro, dimulai pada hari rabu 23 Oktober 2019 dan berakhir pada tanggal 23 Januari 2020.

1.3.2 Tempat Pelaksanaan

Lokasi Praktek Kerja Lapang di PT. Charoen Pokphand Indonesia - *Food Division* Unit Ngoro berlokasi di Ngoro Industri Persada Blok U no.11-12 jarang sari, Lolawang, Kecamatan Ngoro Mojokerto, Jawa Timur 61385.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) untuk mengumoukan data dan informasi adalah :

1. Observasi

Melakukan pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap obyek kegiatan dalam produksi di lapangan, serta melakukan *survey* ke lokasi fasilitas produk dan utilitas.

2. Demontrasi

Demontrasi dilakukan dengan Praktek Kerja Lapang secara langsung sesuai dengan aktifitas yang ada di PT. Charoen Pokphand Indonesia - *Food Division* Unit Ngoro dan dibawah bimbingan Pembimbing Lapang.

3. Wawancara

Diskusi dan Tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang dan para pekerja yang ada di lokasi baik fasilitas produksi maupun manajemen.

4. Dokumentasi

Mencari dan mengumpulkan dokumen-dokumen laporan-laporan, buku-buku yang berhubungan dengan obyek pembahasan.

5. Studi Kepustakaan

Mencari berbagai sumber pustaka yang terkait dengan topic pembahasan. Teknik ini dimaksud untuk membandingkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dengan literatur yang ada.